

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan rancangan potongan lintang (*Cross Sectional*) untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan besaran komponen obat diagnosa penyakit. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana sumbernya berdasarkan data retrospektif, pada penelitian ini diambil dari tagihan arsip resep dari 3 diagnosis terbanyak Apotek Puji Sehat Kendal dalam kurun waktu 3 bulan pada bulan januari-maret 2021 untuk menganalisis gambaran biaya rata – rata penebusan obat di apotek dan faktor – faktor penyebabnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Apotek Puji Sehat yang beralamatkan Jl. Johar No. 32 Pegulon, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

Arsip resep dokter yang masuk pada bulan januari – maret 2021 di Apotek Puji Sehat Kendal.

D. Definisi Operasional

1. Biaya adalah besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk menebus obat dengan resep dokter di apotek.

2. Diagnosis adalah proses identifikasi untuk menetapkan penyakit apa yang sedang diderita oleh pasien melalui item obat (nama obat) yang ada di resep.
3. Umur adalah lama waktu hidup seseorang yang diukur dari waktu dilahirkan hingga sekarang.
4. Jenis kelamin adalah perbedaan biologis dari seseorang antara laki – laki dan perempuan yang dilihat dari alat kelamin serta genetik.
5. Item R/ (recipe) adalah nama obat pada perlembar resep yang dituliskan oleh dokter.
6. Peresepan Obat adalah jenis obat yang dituliskan pada resep kategori obat generik atau pun non generik

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan data keseluruhan yang diteliti atau data penelitian (Notoatmojo,2012). Populasi penelitian ini adalah resep dengan diagnosis diabetes mellitus, hipertensi dan arthritis gout di Apotek Puji Sehat Kendal dengan mengambil populasi pada bulan januari – maret 2021. Populasi resep pada bulan januari – maret sebesar 150 resep.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian data yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti serta dianggap mewakili keseluruhan populasi yang ada. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan populasi

yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh tiap anggota populasi yang telah diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria anggota kelompok yang tidak diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2012). Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *total sampling*. *Sampling jenuh* atau *total sampling* merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono,2010). Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Apotek Puji Sehat. Total sampel yang diambil dari jumlah total populasi resep selama 3 bulan (januari-maret) di apotek puji sehat yaitu sebesar 150 resep. Populasi dan sampel memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriterion Inklusi

- 1) Resep yang mengandung obat diabetes mellitus / hipertensi / arthritis gout dalam bentuk tunggal (tidak ada kombinasi dari ketiga penyakit tersebut).
- 2) Resep berdasarkan kriteria diagnosis beserta obat pendukungnya.

b. Kriterion Eksklusi

- 1) Copy resep tidak di masukan.

- 2) Apabila resep mengandung 2 diagnosa yang sudah ditetapkan, maka resep tersebut tidak diambil (ada komplikasi pada ketiga penyakit tersebut).
- 3) Resep racikan untuk diagnosa diabetes mellitus / hipertensi / arthritis gout tidak di ambil.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan Proposional Random Sampling. Proposional Random Sampling yaitu pengambilan sampel pada anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiono, 2009). Pengambilan sampel berdasarkan urutan pertama pada hari pertama pada bulan januari dan seterusnya sebanyak 3 resep. Apabila sampel yang didapatkan pada hari pertama tidak memenuhi kriteria diagnosa (diabetes mellitus, hipertensi dan arthritis gout), maka sisa sampel resep yang kurang akan di ambil pada arsip resep di hari berikutnya. Alasan mengambil total sampling karena jumlah kurang dari 100 setiap bulannya dari total populasi 150 pada bulan januari – maret 2021.

F. Pengumpulan Data.

1. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data dengan cara mencari, membaca dan mempelajari literatur jurnal dan artikel tentang analisa gambaran rata-rata penebusan obat yang diperoleh dari internet dan buku yang digunakan sebagai acuan dari penelitian.

2. Pembuatan Proposal

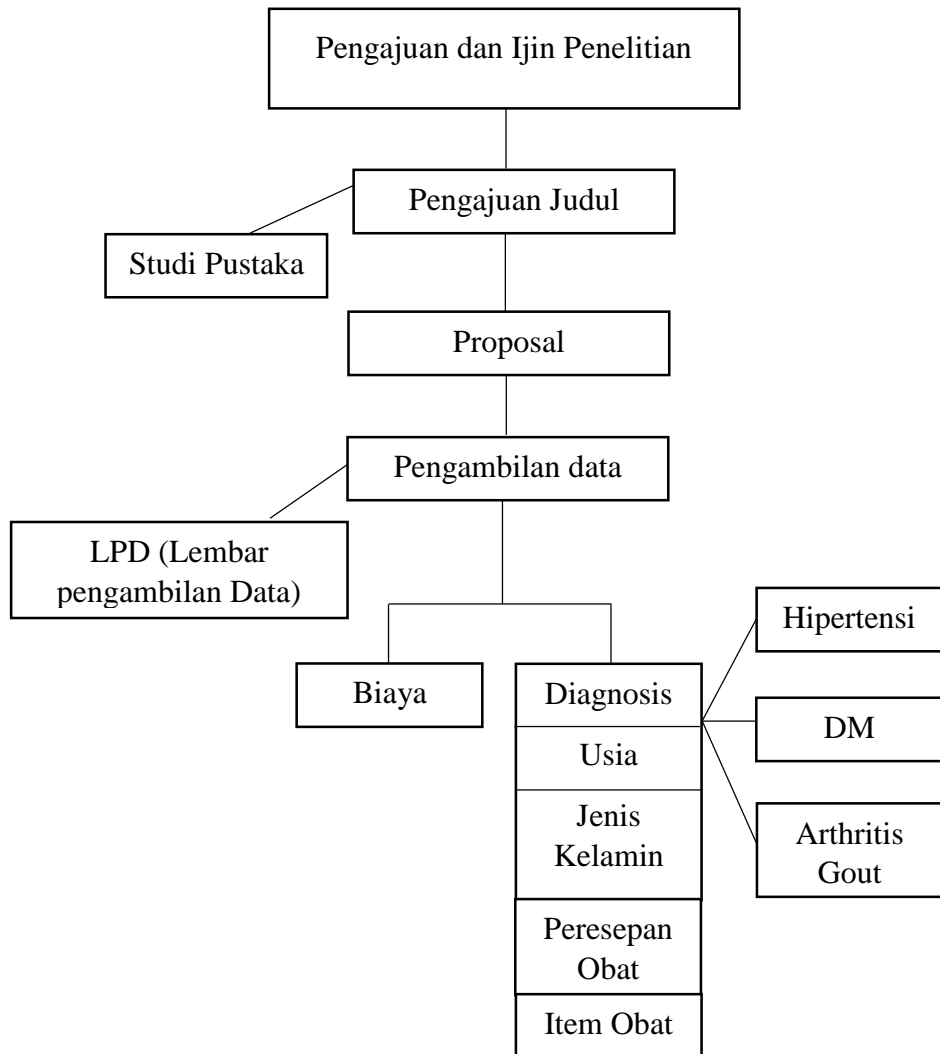
Penelitian di lakukan sesuai dengan kenyataan lapangan dan berdasarkan teori yang ada.

3. Perizinan

Surat izin penelitian diajukan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, kemudian tembusan surat izin diserahkan kepada pemilik dan penanggungjawab Apotek Puji Sehat Kendal untuk memperoleh izin penelitian.

4. Pengambilan Data

Data diambil dari arsip resep 3 jenis diganosis terbanyak yaitu hipertensi, diabetes melitus dan arthritis gout oleh seluruh resep dokter yang masuk di apotek. Kemudian dicatat pada lembar pengambilan data biaya resep yang ditebus, untuk obat racikan dan non racikan tidak dipisahkan karena jarang di temukan resep racikan. Pencatatan data biaya penebusan resep meliputi diagnosa, usia, jenis kelamin, dan item R/ (recipe), nama obat, jumlah obat dan perbedaan obat (generik/non generik) untuk mengetahui faktor penyebabnya.



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

G. Pengolahan Data

Setelah seluruh data terkumpul, dilanjutkan dengan pengolahan data dengan tahap sebagai berikut :

1. Pengetikan

Memeriksa kembali data yang telah di dapatkan melalui tempat arsip resep di Apotek Puji Sehat Kendal.

2. Tabulasi

Penyusunan data dalam worksheet berupa tabel yang disesuaikan dengan tujuan yang akan diteliti.

3. Memasukan Data

Diawali dengan mengambil data dari arsip resep, lalu di entri melalui LPD (Lembar Pengambilan Data) pada excel meliputi tanggal dan nomer, diagnosa, usia, jenis kelamin dan item recipe lalu untuk diagnosa di beri kode 1 hipertensi, 2 Diabetes Mellitus, dan 3 Arthritis Gout. Untuk jenis kelamin kode yang digunakan 1 untuk laki- laki dan 2 untuk perempuan, obat generik diberi kode 1 dan non generik di beri kode 2 selanjutnya di analisa dengan menggunakan SPSS.

H. Analisis Data

Data penelitian diperoleh dari analisis arsip resep di apotek puji sehat dalam kurun waktu 3 bulan, januari sampai maret 2021. Analisis gambaran biaya penebusan obat dilihat dari resep dokter dan mencakup biaya, diagnosis, usia, jenis kelamin, peresepan obat dan item R/ (recipe). Penghitungan rata – rata biaya menggunakan worksheet, setelah itu di lakukan entri data melalui LPD (Lembar Pengambilan Data) pada excel dan di lakukan analisis menggunakan aplikasi SPSS dengan program distribusi frekuensi (sigma, ,mean dan sd) dan chi square.